

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Ruqyah Muhasabah Tajuralang Bogor**

Ruqyah Muhasabah merupakan sebuah praktik spiritual yang bertujuan membantu keluarga mengatasi berbagai masalah dalam kehidupan keluarga. Kegiatan ini dipimpin oleh Muhammad Suwandi Idris, seorang terapis berpengalaman yang juga merupakan alumni Pondok Darutt Tauhid periode 2002-2019 di bawah asuhan Aa Gym. Ia dibantu oleh istrinya dalam pelaksanaan praktik, baik untuk individu, keluarga, maupun dalam berbagai majelis. Tempat praktik Ruqyah Muhasabah berlokasi di Kampung Kandang Panjang Rt.03/Rw.05 No.60, Kecamatan Tajurhalang, Kota Bogor, dalam kompleks perumahan padat penduduk.

Praktik Ruqyah Muhasabah menggunakan bacaan-bacaan Al-Qur'an sesuai perintah Nabi Muhammad SAW. yang dipadukan dengan ajaran sufistik untuk membantu klien mendekatkan diri kepada Allah SWT. melalui pemahaman tauhid, tazkiyatun nafs, manajemen qalbu, dan muhasabah diri. Tujuan dari praktik Ruqyah Muhasabah adalah membantu klien mendekatkan diri kepada Allah SWT. dengan memahami dan menjaga diri dari gangguan dalam diri. Dengan menggunakan ruqyah sebagai sarana dan muhasabah sebagai cara untuk introspeksi diri, praktik ini bertujuan untuk membantu keluarga menghadapi serta menyelesaikan masalah-masalah dengan selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Metode terapi Qur'an yang digunakan dalam Ruqyah Muhasabah membantu menangani berbagai permasalahan dalam keluarga, seperti permasalahan individu, hubungan antara orang tua dan anak, hubungan keluarga besar, permasalahan suami istri, dan persoalan perselingkuhan. Praktik ini lebih sering dilakukan di rumah pasien untuk memberikan bantuan maksimal dan

menghindari perasaan kurang nyaman pada pasien, serta sering dilakukan di berbagai majelis kajian keluarga.

## 2. Sejarah Berdirinya Ruqyah Muhasabah Tajuralang Bogor

Ruqyah Muhasabah adalah suatu praktik yang menggabungkan berbagai ajaran tasawuf, seperti muhasabah diri, tazkiyatun nas, manajemen qalbu, ke-tauhidan dan terapu ruqyah syar'iyah Praktik ini didirikan oleh Ustadz Muhammad Suwandi Idris dengan dorongan untuk mengikuti ridho Allah dan memperkuat sunnah Nabi Muhammad SAW.

Pada tahun 2014, kesadaran akan ujian dan cobaan dari Allah mendorongnya untuk mendekat kepada-Nya dan menjadikan itu sebagai dasar pendirian Ruqyah Muhasabah. Mulai dari pengajian hingga sesi tanya jawab tentang kehidupan berumah tangga, materi tentang parenting dan masalah rumah tangga menjadi fokus pembahasan yang menarik minat jamaah. Hal ini memotivasi mereka untuk mendalami pengetahuan agama, sosial, dan kemanusiaan, serta memahami lebih dalam tentang manajemen qalbu, tazkiyatun nas, ilmu psikologi, dan kecerdasan spiritual.

Pada tahun 2015, dibuka Rumah Sehat Holistik ATS di Perumahan Jatisari, Depok, yang menyediakan berbagai layanan konseling rumah tangga, ruqyah muhasabah, bekam, akupunktur, terapi lintah, gurah, fasdu, dan lainnya dengan antusiasme pengunjung yang tinggi.

Pada tahun 2016, dimulai penyelenggaraan ruqyah muhasabah massal di berbagai tempat seperti musholla, masjid, majlis taklim sekolah, dan konseling rumah tangga di kawasan kecamatan Tajurhalang. Sejak tahun 2017 hingga sekarang, beliau menjadi pendiri dan praktisi Ruqyah Muhasabah Indonesia, serta membuka konsultasi keluarga sakinah menuju rumah tangga sakinah yang berlokasi di Kampung Kandang Panjang RT 01 RW 04 Desa Tajurhalang, Kota Bogor.

Ruqyah Muhasabah ini memiliki ciri khas tersendiri karena menggabungkan ilmu tasawuf di dalamnya. Hal ini didasarkan pada pengalaman terapis saat menjadi MC di beberapa pelatihan praktik ruqyah, yang

memungkinkannya untuk mengamati berbagai praktik ruqyah dan kemudian memadukannya dengan muhasabah diri, sehingga menjadi praktik Ruqyah Muhasabah yang unik.

Hingga saat ini, belum ada praktisi yang mampu meneruskan praktik beliau, sehingga Ruqyah Muhasabah hanya dilakukan oleh beliau sendiri. Hal ini disebabkan oleh pentingnya pemahaman atas cara meruqyah, serta ilmu-ilmu lain seperti manajemen qalbu, tazkiyatun nas, ke-tauhidan, dan muhasabah diri yang harus benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Tujuan Ruqyah Muhasabah Tajuralang Bogor

Praktik Ruqyah Muhasabah memiliki tujuan yang mendalam dalam menghadapi berbagai aspek kehidupan:

- a. Mendapatkan Solusi Terbaik dari Allah: Tujuan utama Ruqyah Muhasabah adalah mencari solusi terbaik dari Allah SWT untuk kesembuhan hati, fisik, dan spiritual individu.
- b. Kembali kepada Allah dalam Ujian: Ruqyah Muhasabah mengajarkan untuk mengembalikan segala hal kepada Allah dalam menghadapi berbagai ujian dan musibah yang mungkin terjadi dalam kehidupan.
- c. Membangun Keluarga Sakinah: Praktik ini tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah internal dalam keluarga, tetapi juga mendorong untuk selalu melibatkan Allah dalam setiap aspek kehidupan, dengan harapan dapat mencapai keluarga yang harmonis dan damai.
- d. Memahami dan Menjaga Diri dari Gangguan Spiritual: Ruqyah Muhasabah juga bertujuan untuk memahami cara menjaga diri dari gangguan-gangguan spiritual dan mental yang dapat mempengaruhi kehidupan individu.
- e. Memberikan Perlindungan dari Ancaman Spiritual: Praktisi Ruqyah Muhasabah berupaya membantu individu memahami ancaman-ancaman spiritual serta memberikan solusi untuk melindungi diri dari gangguan tersebut, sehingga individu dapat mencapai kehidupan spiritual yang lebih baik dan terlindungi dari gangguan-gangguan negatif.

#### 4. Kegiatan Di Ruqyah Muhasabah Tajuralang Bogor

Ruqyah muhasabah adalah praktik individual yang dilakukan melalui panggilan dari rumah ke rumah meskipun begitu ruqyah muhasabah memiliki kegiatan rutin seperti di majlis taklim, ruqyah muhasabah massal, atau kegiatan keagamaan lainnya di masyarakat, sekolah, hingga universitas. Ruqyah muhasabah sering mengadakan majlis di rumah-rumah untuk ruqyah muhasabah massal. Namun, praktik ini lebih menekankan agar klien dapat memahami dirinya sendiri, dengan ruqyah sebagai sarana untuk membantu klien melepaskan sifat-sifat negatif dalam dirinya. Ruqyah diibaratkan seperti membersihkan rumput di depan rumah agar serangga tidak masuk, tetapi perawatan selanjutnya harus dilakukan sendiri agar rumput tidak tumbuh kembali.

**Gambar 4. 1**  
**Kegiatan Ruqyah Muhasabah Massal**



#### 5. Profil Terapis Sufistik Di Ruqyah Muhasabah

Ruqyah muhasabah sampai saat ini masih di pegang langsung oleh Muhammad Suwandy Idris selaku pendiri ruqyah muhasabah, berikut profil dari pendiri sekaligus terapis sufistik di Ruqyah Muhasabah:

|                     |                             |
|---------------------|-----------------------------|
| Nama Lengkap        | : Muhammad Suwandy Idris    |
| Tempat Tnggal Lahir | : Jakarta, 13 November 1973 |
| Riwayat Pendidikan  | :<br>- SD<br>- SMP          |

|                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SMA</li> <li>- Pondok Pesantren Darut Tauhid (2002-2019)</li> <li>- Pelatihan Wisata Rohani</li> <li>- Seminar Holistik Center</li> <li>- Memperdalam ilmu Thibun Nabawi</li> </ul>                                                          |
| Pengalaman Mengatasi Masalah | : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga</li> <li>- Mengelola hati</li> <li>- Mencari jati diri</li> <li>- Memperbaiki ibadah</li> <li>- Manajemen stress</li> <li>- Keturunan</li> <li>- Jodoh</li> <li>- Penyakit Fisik</li> <li>- Karir/Usaha</li> <li>- Dll</li> </ul> |
| Motto Hidup                  | : Setiap waktu adalah berbuat kebaikan                                                                                                                                                                                                                                                |

#### 6. Materi Konseling Sufistik Di Ruqyah Muhasabah

Materi yang digunakan dalam praktik Ruqyah Muhasabah memberikan pendekatan holistik terhadap kesehatan spiritual dan mental individu, serta membantu terbentuknya keluarga sakinah. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai setiap materi:

- Materi Ke-Tauhidan: Materi ini membantu individu memahami konsep tauhid atau keesaan Allah dalam Islam. Dengan menguatkan keimanan dan memperkuat hubungan dengan Allah SWT, individu dapat menemukan kedamaian dan ketenangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
- Hikmah : konsep hikmah mengajarkan individu untuk menghadapi permasalahan hidup dengan bijak. Materi ini membantu individu untuk melihat setiap tantangan sebagai bagian dari rencana Allah dan mencari kebaikan di baliknya. Dengan demikian, individu diajarkan untuk merespon peristiwa-peristiwa dalam kehidupan mereka dengan sikap yang penuh hikmah,

- mengambil pelajaran dari setiap pengalaman dan memperkuat hubungan spiritual dengan Allah SWT.
- c. Tazkiyatun Nafs: Materi ini fokus pada membersihkan jiwa dari sifat-sifat negatif seperti kecemburuan, iri hati, dan kedengkian. Dengan membersihkan jiwa dari penyakit hati, individu dapat meningkatkan akhlak dan kualitas spiritual mereka, serta memperbaiki hubungan dengan orang lain.
  - d. Manajemen Qalbu: Materi ini membahas pengelolaan atau pengendalian hati. Dengan mengelola emosi, mengendalikan nafsu, dan menjaga hati agar tetap tenang dan bersih, individu dapat menghadapi berbagai tantangan dengan lebih bijaksana dan damai.
  - e. Muhasabah Diri: Materi ini mendorong individu untuk melakukan introspeksi diri dan mengevaluasi perilaku, pikiran, dan perasaan mereka. Dengan melakukan muhasabah diri, individu dapat mengenali dan memperbaiki kelemahan serta kesalahan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.
  - f. Terapi Ruqyah: Materi ini melibatkan praktik pengobatan spiritual dengan menggunakan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa tertentu. Terapi ruqyah membantu membersihkan diri dari gangguan jin atau penyakit spiritual lainnya, sehingga individu dapat mencapai keseimbangan dan keselarasan dalam kehidupan mereka.

Dengan kombinasi materi-materi ini, praktik Ruqyah Muhasabah tidak hanya membantu individu dalam mencapai kesehatan spiritual dan mental yang lebih baik, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk keluarga yang harmonis dan damai, sesuai dengan konsep keluarga sakinah dalam Islam.

## 7. Jadwal Pelaksanaan Konseling Sufistik Di Ruqyah Muhasabah

Jadwal praktik Ruqyah Muhasabah masih terbuka untuk disesuaikan dengan kebutuhan klien dan terapis sufistik. Muhammad Suwandhy Idris, pendiri dan terapis di Ruqyah Muhasabah, memastikan bahwa waktu praktik fleksibel demi memberikan pelayanan yang optimal kepada setiap individu yang membutuhkan.

## 8. Pelaksanaan Konseling Sufistik Di Ruqyah Muhasabah

Konseling Sufistik dalam ruqyah muhasabah mengikuti tiga tahap yang meliputi tahap perencanaan, tahap awal, tahap pertengahan, dan tahap akhir.

### a. Tahap Perencanaan :

Pada tahap perencanaan, konselor dan klien bersama-sama menentukan waktu untuk mengadakan sesi konseling. Proses ini dapat dilakukan melalui obrolan di *WhatsApp*, memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk menyesuaikan jadwal. Selain itu, klien juga dapat mengakses informasi terkait Ruqyah Muhasabah melalui pencarian di Google dengan menggunakan kata kunci "Ruqyah Muhasabah".

### b. Tahap Awal:

- 1) Membangun hubungan dengan klien: Ini merupakan langkah penting dalam konseling. Membangun hubungan yang baik antara terapis sufistik dan klien akan membantu menciptakan suasana yang aman dan terbuka, di mana klien merasa nyaman untuk berbicara tentang masalah pribadinya.
- 2) Menceritakan masalah: Klien diberi kesempatan untuk menyampaikan masalah yang dialaminya tanpa rasa takut atau tekanan. Ini memungkinkan terapis sufistik untuk memahami situasi secara menyeluruh dan menggali informasi yang diperlukan untuk membantu klien.
- 3) Mengidentifikasi masalah: terapis sufistik bekerja sama dengan klien untuk mengidentifikasi akar masalah yang mendasari situasi yang dihadapi oleh klien. Ini melibatkan penggalian lebih dalam untuk memahami asal-usul masalah dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya.

### c. Tahap Pertengahan

- 1) Penggunaan metode kesadaran: Di tahap ini, terapis sufistik menggunakan metode kesadaran, untuk membantu klien memahami dan menyadari akar masalahnya secara lebih mendalam. Hal ini membantu klien melihat situasi dari berbagai

sudut pandang dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas masalahnya.

- 2) Memberikan pemahaman terkait masalah klien: terapis sufistik menjelaskan masalah yang dihadapi oleh klien dengan mengaitkannya dengan konsep-konsep dalam konteks Sufistik, seperti tauhid, hikmah, tazkiyatun nafs, dan manajemen qalbu. Hal ini membantu klien melihat masalahnya dalam konteks yang lebih luas dan membuka pintu untuk pemahaman yang lebih dalam tentang diri dan kehidupannya.

#### **d. Tahap Akhir**

- 1) Memberikan tawaran untuk terapi ruqyah: Setelah terapis sufistik dan klien memahami masalah yang dihadapi dan mengidentifikasi solusi yang mungkin, konselor menawarkan terapi ruqyah sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut. Terapi ruqyah adalah praktik spiritual dalam tradisi Islam yang melibatkan penggunaan ayat-ayat Al-Quran dan doa-doa untuk penyembuhan dan perlindungan dari gangguan jin atau kekuatan gaib lainnya.
- 2) Diakhiri dengan doa dan muhasabah: Sesi konseling diakhiri dengan doa, memohon pertolongan dan bimbingan dari Allah SWT. Muhasabah, atau introspeksi diri, juga dilakukan bersama untuk mengevaluasi perjalanan konseling, refleksi atas pembelajaran yang diperoleh, dan komitmen untuk mengambil langkah-langkah menuju perubahan positif.

### **9. Data Kepuasan Klien Setelah Mendapatkan Konseling Sufistik Di Ruqyah Muhasabah**

Setelah mengikuti Ruqyah Muhasabah, klien mengalami perubahan positif yang signifikan dalam kehidupan mereka:

- a. Klien merasa lebih nyaman dalam keluarga, dengan berkurangnya konflik antara suami istri dan peningkatan ketenangan di dalam rumah tangga.
- b. Mereka juga merasa lebih mampu menghadapi masalah dengan bijak dan memperoleh kenyamanan

- serta ketenangan batin, serta kemampuan untuk berpikir positif terhadap orang lain.
- Implementasi ilmu dari Ruqyah Muhasabah membantu meningkatkan pemahaman komunikasi dan perasaan, serta kesadaran spiritual, yang berkontribusi pada suasana harmonis dalam keluarga.
  - Klien juga mencatat adanya peningkatan dalam ikatan emosional dan hubungan keluarga yang lebih erat, serta perasaan kebahagiaan yang lebih tinggi dalam kehidupan sehari-hari.
  - Hasil Ruqyah Muhasabah massal mencatat peningkatan dalam konsentrasi dan fokus dalam ibadah, serta perasaan yang lebih positif dan optimis dalam menghadapi tantangan hidup.
  - Kepuasan klien terhadap hasil Ruqyah Muhasabah mendorong mereka untuk membagikan pengalaman positif mereka kepada orang lain.

#### 10. Desain Ruang Konseling Di Ruqyah Muhasabah

Desain ruang konseling di Ruqyah Muhasabah mengutamakan suasana yang nyaman dan mendalam bagi klien. Konseling sering dilakukan di rumah klien dengan posisi duduk di bawah, untuk menciptakan ruang yang lebih nyaman dan khidmat. Meski begitu, jika klien tidak dapat duduk di bawah tidak, mereka tidak dipaksa, dan diberi kebebasan untuk duduk di kursi atau di atas kasur.

**Gambar 4. 2**  
**Desain Ruang Konseling**



## 11. Macam-Macam Problem Keluarga Yang Ditangani Di Ruqyah Muhasabah

Ruqyah muhasabah merupakan alternatif bantuan untuk mengatasi berbagai masalah keluarga, termasuk:

- a. Tantangan dalam menangani masalah sehari-hari.
- b. Masalah keharmonisan dalam keluarga
- c. Ketegangan hubungan keluarga yang berpotensi berujung pada perceraian.
- d. Perilaku kenakalan remaja yang mengkhawatirkan.
- e. Gangguan dalam melaksanakan ibadah secara konsisten.
- f. Keinginan untuk mendapatkan rizeki yang barokah (Karir/Usaha)
- g. Kekhawatiran dan kesulitan menghadapi ujian hidup.
- h. Keinginan untuk melakukan taubat dan memperbaiki diri.
- i. Minat untuk mempelajari lebih lanjut tentang ajaran agama melalui pembelajaran mengaji.
- j. Kekurangan ketenangan dan kebahagiaan dalam kehidupan sehari-hari.
- k. Masalah komunikasi dan pemahaman perasaan dalam keluarga.
- l. Ketidakpuasan terhadap pernikahan yang tidak terpenuhi harapannya.
- m. Masalah emosional yang berdampak pada kesehatan fisik.
- n. Penurunan semangat ibadah dan kekhawatiran spiritual.
- o. Rasa putus asa akibat masalah yang menumpuk.
- p. Kesulitan dalam mengendalikan emosi dan pikiran negatif.

## 12. Identitas Klien

Penelitian dengan judul Implementasi konseling sufistik dalam mengatasi permasalahan rumah tangga di ruqyah muhasabah tajurhalang bogor, melibatkan enam klien sebagai narasumber :

- a. Narasumber 1
 

|       |                                      |
|-------|--------------------------------------|
| Nama  | : MK                                 |
| Umur  | : 43 Tahun                           |
| Kasus | : Kondisi emosi Anak yang mengganggu |

- sekolah
- b. Narasumber 2
 

Nama : IF

Umur : 43 Tahun

Kasus - tidak ada kenyamanan dalam keluarga

- Ketidak stabilan emosi

- Stress yang mengakibatkan penyakit fisik seperti sakit kepala berlebihan
  - c. Narasumber 3
 

Nama : T

Umur : 39 Tahun

Kasus : Masalah dalam keluarga yang tak kunjung selesai dan butuh pendekatan spiritual
  - d. Narasumber 4
 

Nama : R

Umur : 40 Tahun

Kasus : Cara pandang menghadapi masalah keluarga yang terasa begitu berat
  - e. Narasumber 5
 

Nama : DE

Umur : 37 Tahun

Kasus : gangguan keresahan hati
  - f. Narasumber 6
 

Nama : N

Umur : 43 Tahun

Kasus : Gangguan dalam melaksanakan ibadah secara konsisten

## B. Temuan Hasil Penelitian

### 1. Implementasi Konseling Sufistik Dalam Mengatasi Permasalahan Keluarga Di Praktik Ruqyah Muhasabah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Suwandhy Idris selaku terapis sufistik di Praktik Ruqyah Muhasabah, enam klien yang pernah melakukan konseling di Ruqyah Muhasabah, dan dokumentasi dari chanel youtube Ihsan TV Kalisuren dan Ruqyah Muhasabah Official peneliti menemukan informasi terkait kondisi klien di Ruqyah Muhasabah, proses pelaksanaan konseling

dan ruqyah muhasabah serta hasil dari Praktik Ruqyah Muhasabah yang di rasakan oleh klien terkait permasalahan keluarga sehingga mencapai keluarga yang sakinah dan kembali dekat dengan Allah SWT.

Ruqyah Muhasabah merupakan salah satu cara untuk memperoleh solusi terbaik dari Allah SWT. Bagi kesembuhan hati, fisik ataupun nurani. Dengan mengembalikan semuanya kepada allah ketika berbagai ujian, musibah dll datang menimpa, dengan selalu melibatkan Allah SWT. dalam setiap perkara dengan harapan dapat menuju keluarga sakinah.

Proses perencanaan konseling di ruqyah muhasabah lebih sering dilakukan melalui online via *WhatsApp* untuk menentukan jadwal praktik. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Muhammad Suwandhy Idris selaku terapis sufistik di Ruqyah Muhasabah berikut

“Bisa juga WA itu biasanya kita tawarkan pelaksanaannya itu dirumahnya, bukan kita sibuk tapi kita jadwalkan, sehingga masuk dalam jadwal, pada saat itu kami hadir ditempatnya”<sup>1</sup>

Klien dapat menemukan informasi terkait ruqyah muhasabah melalui halaman google dengan kata kunci “Ruqyah Muhasabah”. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Klien MK yang merupakan klien Ruqyah Muhasabah

“dan ibu karena tidak tahu tempat rukiyah disekitar kalisuren ini, ibu coba cari di google dan di arahkan ke alamat pak ustadz idris”<sup>2</sup>

Klien yang merasa puas dengan hasil bantuan konseling dan ruqya muhasabah, biasanya akan menginformasikan atau mempromosikan ruqyah muhasabah kepada orang terdekatnya, seperti hasil

<sup>1</sup> Muhammad Suwandhy Idris, Wawancara oleh Penulis, 9 Desember, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>2</sup> Klien MK, Wawancara oleh Penulis, 3 Januari, 2024, Wawancara 2, Transkrip.

wawancara dengan Klien IF yang merupakan klien Ruqyah Muhasabah berikut

“ada saudara saya yang memberitahukan tentang ruqyah ustadz idris. Dari keterangan saudara saya tetnag ruqyah muhasabah itu saya tertarik untuk ruqyah ke beliau”<sup>3</sup>

Tahap awal konseling ruqyah muhasabah di mulai dengan Membangun hubungan dengan klien melalui pengenalan, dilanjut dengan mengali permasalahan yang sedang di hadapi klien sembari terapis mengidentifikasi permasalahan klien, tahap awal ini dapat dilakukan klien ketika bertemu atau disampaikan melalui whatsapp terlebih dahulu. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Muhammad Suwandi Idris selaku terapis sufistik Ruqyah Muhasabah berikut:

“setelah kita awali dengan pengenalan kita masuk ke permasalahan. Ada dua, yang pertama, permasalahan sudah diceritakan sebelumnya. Yang kedua, kita mendengarkan cerita saat itu. Dengar cerita kronologinya seperti apa yang dirasakan apa yang menjadi keresahan sehingga ingin di ruqyah. Disitu klien akan certia lalu kita klasifikasikan apakah klien mmebutuhkan ruqyah atau hanya sekedar butuh konseling, ingin didengarkan diberi masukan, pencerahan atau berkenaan dengan sihir atau jin”<sup>4</sup>

Kondisi klien yang dapat di bantu dengan praktik ruqyah muhasabah diantaranya terkait permasalahan dalam menyikapi masalah, masalah keharmonisan keluarga, diujung perceraian, kenakalan remaja, gangguan beribadah, rezeki yang barokah, bagaimana menerima ujian, ingin bertaubat, ingin belajar mengaji, dll. Selain itu, permasalahan yang sering timbul dalam rumah tangga

---

<sup>3</sup> Klien IF, Wawancara oleh Penulis, 29 Desember, 2023, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>4</sup> Muhammad Suwandy Idris, Wawancara oleh Penulis, 9 Desember, 2023, Wawancara 1, Transkrip

meliputi ketidakpuasan terhadap pernikahan yang mungkin disebabkan oleh harapan yang tidak terpenuhi atau intervensi dari pihak luar seperti orang tua, saudara, atau tetangga, yang bisa menyebabkan stres berlebihan dan pada akhirnya merasa putus asa. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Muhammad Suwandi Idris selaku terapis sufistik Ruqyah Muhasabah berikut:

“gangguan yang tercipta karena keadaan, seperti ekonomi, tidak sesuai dengan ekspektasi seperti sikap orang tua, sikap dari orang sekitar tetangga tidak sesuai dengan ekspektasi, dari akumulasi masalah yang hadir itu akan menimbulkan kejenuhan sampai pada keputus asaan”<sup>5</sup>

Bantuan yang disediakan dalam proses konseling di Praktik Ruqyah Muhasabah beragam dalam setiap situasi, sebagaimana yang diungkapkan oleh klien MK dalam masalah anaknya

“karna sering tantrum dan gampang emosi seperti itu, ibu waktu itu sempet kewalahan, akhirnya berinisiatif untuk merukiyahnya”<sup>6</sup>

Tidak seperti klien MK, klien T juga mendapatkan bantuan melalui konseling dan ruqyah muhasabah untuk menangani masalah keluarga yang telah berlangsung lama dan belum terselesaikan, seperti yang diungkapkan olehnya “sebelumnya keluarga saya memang cukup banyak mengalami masalah dan gangguan internal yang cukup berat dan terus menerus”<sup>7</sup>

Sama halnya dengan klien IF, yang mendapatkan bantuan dari proses konseling dan ruqyah muhasabah terkait masalah dalam keluarganya, mulai dari

<sup>5</sup> Muhammad Suwandi Idris, Wawancara oleh Penulis, 11 Desember, 2023, Wawancara 1, Transkrip

<sup>6</sup> Klien MK, Wawancara oleh Penulis, 3 Januari, 2024, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>7</sup> Klien T, Wawancara oleh Penulis, 29 Desember, 2023, Wawancara 3, Transkrip

permasalahan komunikasi hingga masalah emosional. Dia mengungkapkan:

“saya merasa keluarga saya tidak ada kenyamanan, setiap ngobrol sama suami masalah yang kita akami awalnya baik-baik aja tapi ujung-ujungnya malah bertengkat, kita sama-sama egois dalam pendapat masing-masing, karna stres berat dengan keadaan akhirnya ngefek lah ke fisik, saya sering mengalami pusing kepala yang luar biasa, badan terasa gk enak, diotak yang ada emosi bahkan terkadang lepas kontrol akhirnya sering ribut dengan suami bahkan terkadang anak jadi pelampiasan”<sup>8</sup>

Tidak seperti klien-klien sebelumnya yang membutuhkan konseling dan ruqyah muhasabah secara individual, klien R merasakan manfaat dari kegiatan ruqyah muhasabah yang diadakan secara massal setiap bulannya terkait permasalahan hidupnya yang dirasa sangat berat. Dia menyatakan

“sebelum saya diruqyah, sekarang ini sudah ke tiga kalinya ya, sama halnya berat, masalah seperti menumpuk”<sup>9</sup>

Klien DE juga mengalami hal serupa, mendapat bantuan dari ruqyah muhasabah massal untuk mengatasi keresahan hatinya. Dia menyatakan

“sebelum saya ikut di ruqyah muhasabah ini, ya perasaan itu suka gampang sedih, terus juga agak suka gk tenang gitu”<sup>10</sup>

Mirip dengan pengalaman klien R dan DE, klien N juga merasa terbantu dengan ruqyah muhasabah massal

---

<sup>8</sup> Klien IF, Wawancara oleh Penulis, 29 Desember, 2023, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>9</sup> Klien DE, Wawancara oleh Penulis, 22 Desember, 2023, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>10</sup> Klien R, Wawancara oleh Penulis, 22 Desember, 2023, Wawancara 6, Transkrip.

dalam mengatasi penurunan semangat ibadahnya. Dia menjelaskan

“kalau sebelum sebelumnya gitu ya, sebelum ikut itu e istilahnya apa yak ada beratlah gitu dari rutinitas e mau sholat, terus ya banyaklah gitu ya”<sup>11</sup>

Tahap pertengahan dalam konseling melibatkan mengeksplorasi lebih dalam terhadap permasalahan klien, dengan tujuan menumbuhkan kesadaran tentang akar masalah yang dihadapi. Dalam praktiknya, terapis sufistik menggunakan metode kesadaran untuk membantu klien dapat memahami lebih dalam terhadap masalah yang sedang di hadapinya. Penggunaan metode penyadaran dalam konseling sufistik di praktik Ruqyah Muhasabah menjadi titik kunci keberhasilan dalam proses konseling, karena dengan adanya kesadaran itulah klien dapat lebih lengkap memahami permasalahan yang selama ini dialaminya, Muhammad Suwandy Idris menyampaikan

“target kita sebagai terapis bagaimana kita memunculkan kesadaran karena kesadaran ibarat pintu kebaikan, karena gak mungkin kita bisa masuk kecuali lewat pintu itu”

Metode penyadaran yang digunakan dalam konseling sufistik di praktik ruqyah muhasabah menggunakan pertanyaan-pertanyaan sederhana untuk menumbuhkan kesadaran klien. Muhammad Suwandy Idris selaku terapis sufistik di Praktik Ruqyah Muhasabah menyampaikan dalam wawancaranya:

“biasanya sentuhan kesadaran itu kita sampaikan dengan cara kita ingatkan, *pernah gak dulu ada cita-cita saling menyakiti? Pada saat akad ada gak keinginan untuk bercerai?* Pasti jawabannya tidak. Berarti ketika sudah akad, betul-betul di ridhai Allah SWT. Dan permasalahan sekarang yang datang ke rumah tangga kita, kita ingin diacak-acak oleh

---

<sup>11</sup> Klien N, Wawancara oleh Penulis, 22 Desember, 2023, Wawancara 7, Transkrip.

syaitan. *Apakah kita selemah ini menyerahkan begitu saja? Rumah tangga yang kita bangun dari kasih sayang ternyata harus porak poranda karena keinginan syaitan? coba ingat kesalahan paling besar, kesalahan pasangan apa kesalahan diri?* Biasanya dia mengakui kesalahan diri. Hah dari situ kita Cuma jawab iya tidak di jawab atau tidak, jadi lebih penting gk dijawab sebetulnya. Tapi dia akan merenung *iya bener* sampai muncul tingkat kesadaran yang tinggi”<sup>12</sup>

Terapis sufistik juga menggunakan kalimat-kalimat motivasi untuk menumbuhkan kesadaran klien akan hakikat diri mereka sebagai hamba yang dicintai oleh Allah SWT seperti

“Saya meyakinkan klien bahwa mereka ini dicintai allah, jadi kita motivasi supaya dia melayakkan dirinya menjadi hamba yang dicintai allah.”<sup>13</sup>

Hal ini sesuai dengan keterangan dari klien T, beliau menyampaikan

“di situ kami diberi nasihat satu sama lain sampai kita sadar bahwa permasalahan kita sebenarnya itu kita tidak mau mengalah satu sama lain.”<sup>14</sup>

Setelah klien mencapai pemahaman mendalam tentang akar permasalahan mereka dan mengubah sudut pandangnya, konselor sufistik kemudian memberikan pemahaman masalah klien dengan materi ketauhidan. Tujuannya adalah untuk membantu klien memahami bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah bagian dari takdir yang telah ditetapkan oleh Allah, dan bahwa pertolongan akan datang dari-Nya. Muhammad Suwandi

---

<sup>12</sup> Muhammad Suwandy Idris, Wawancara oleh Penulis, 11 Desember, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>13</sup> Muhammad Suwandy Idris, Wawancara oleh Penulis, 11 Desember, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>14</sup> Klien T, Wawancara oleh Penulis, 29 Desember, 2023, Wawancara 3, Transkrip

Idris, sebagai terapis sufistik Ruqyah Muhasabah, menekankan pentingnya tauhid dalam proses ini, karena masalah yang dihadapi klien selalu terkait dengan keyakinan akan keesaan Allah SWT. dan kekuasaan-Nya. Beliau menyatakan:

“hal-hal yang berkenaan dengan tauhid kita sampaikan, karna asal muasal masalah pasti berhubungan dengan tauhid, karna allah yang memberikan dan mengizinkan semua itu terjadi, *ma asaba min museebatin illa biithni allahi*, tidak da musibah terjadi kecuali itu oleh izin allah. yang kedua kita lakukan sesuatu dengan bersabar kepada allah dan berperasangka baik pada allah”.<sup>15</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan Klien R, beliau menyampaikan

“Jadi lebih sadar kalau kita ini itu sudah ditakdirkan allah seperti ini, dan semua itu datangnya dari allah pasti ada jalannya sendiri.”<sup>16</sup>

terapis sufistik memberikan pemahaman tentang masalah klien dengan pendekatan hikmah, dengan tujuan agar klien dapat menyadari hikmah atau manfaat dari adanya masalah saat ini, sebagaimana yang disampaikan oleh terapis sufistik, Muhammad Suwandi Idris:

“kita jelaskan terkait hikmah dari kebaikan allah terhadap kita dan saat allah memberikan ujian-ujian yang membuat kita resah, itu mungkin kalau kita sabar akan membuahkan kebaikan dan nilai terbaik dari allah, maka disitu endingnya kita akan diberikan solusi jalan keluar oleh allah”<sup>17</sup>

Klien dipandu untuk membersihkan hatinya dengan menyampaikan pemahaman terkait tazkiyatun nafs,

<sup>15</sup> Muhammad Suwandy Idris, Wawancara oleh Penulis, 11 Desember, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>16</sup> Klien R, Wawancara oleh Penulis, 22 Desember, 2023, Wawancara 6, Transkrip.

<sup>17</sup> Muhammad Suwandy Idris, Wawancara oleh Penulis, 11 Desember, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

dengan harapan mendapatkan pertolongan dari Allah. Muhammad Suwandi Idris, sebagai terapis sufistik di ruqyah muhasabah, menekankan pentingnya untuk memberikan semangat kepada klien agar melakukan perubahan-perubahan yang mudah dilakukan dan meninggalkan hal-hal yang tidak baik yang selama ini dilakukan. Ia mengatakan:

“setelah kita bahas tentang tauhid, hikmah lalu kita bahas tentang tazkiyatun nafs pensucian jiwa, bagaimana kita membentengi diri dari dari sifat setan. Kita niat untuk berubah menjadi lebih baik, dimulai dari sekarang, kita sbimbiing dia untuk melakukan hal-hal yang mudah dilakukan dan meninggalkan apa-apa yang selama ini dilakukan yang tidak baik, untuk meninggalkan hal-hal yang sifatnya sia-sia beralih kepada hal yang disukai Allah”<sup>18</sup>.

Hal ini sesuai dengan keterangan dari klien IF, beliau mengatakan

“ustadz banyak memberikan arahan terutama bagaimana cara membersihkan hati dari sifat-sifat yang datang nya dari setan, seperti egois, emosi, dan sifat-sifat buruk yng ahirnya bisa mengundang ketidak nyamanan dalam berumah tangga.”<sup>19</sup>

Selain materi tazkiyatun nafs, dalam ruqyah muhasabah juga diajarkan kepada klien untuk mengelola perasaan dalam hati (manajemen qalbu) agar selalu berharap kepada Allah, sehingga dapat menjalani kehidupan dengan lebih tenang. Muhammad Suwanddy Idris, selaku terapis sufistik di Ruqyah Muhasabah, menjelaskan:

“kita juga ajarkan hal-hal yang berkenaan dengan manajemen qalbu, tentang bagaimana menata hati,

---

<sup>18</sup> Muhammad Suwanddy Idris, Wawancara oleh Penulis, 11 Desember, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>19</sup> Klien IF, Wawancara oleh Penulis, 29 Desember, 2023, Wawancara 2, Transkrip.

kalau kita masih gelisah berarti masih ada sesuatu yang diharapkan selain allah, dan itu mendominasi hati kita. kalau kita ada di posisi tenang kondisi hati itu akan bersih dari segala harapan kepada selain allah”<sup>20</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan klien DE, beliau menyatakan

“Saya belajar untuk mengendalikan hati supaya apa ya biar lebih tenang gitu karena kalau hati kita bisa tenang nanti pasti lebih baik melakukan sesuatu.”<sup>21</sup>

Tahap terakhir dari proses konseling di ruqyah muhasabah adalah memberikan terapi ruqyah lalu diakhiri dengan doa dan muhasabah. Terapi ruqyah tidak selalu dilakukan dalam setiap tahapan konseling karena dianggap sebagai jembatan menuju kehidupan baru bagi seseorang. Muhammad Suwandy Idris, sebagai terapis sufistik di Ruqyah Muhasabah, menyampaikan:

“nah jika sudah siap maka ruqyah hanya sekedar untuk membersihkan saat itu saja, supaya tidak mengandalkan ruqyah tapi mengandalkan allah. ruqyah itu sama mengandalkan sholat, puasa, yang menjadi andalan kita adalah pertolongan allah, jadi bagaimana tauhid pada qalbunya, sehingga dia tidak merasa sendiri, yang menyebabkan orang putus asa karena merasa sendiri. jadi ruqyah itu alternatif terakhir, walaupun namanya ruqyah muhasabah.”<sup>22</sup>

Teknik muhasabah diberikan pada sesi terakhir setelah dilakukan ruqyah, yaitu saat berdoa, untuk melakukan introspeksi diri terhadap kesalahan-kesalahan

<sup>20</sup> Muhammad Suwandy Idris, Wawancara oleh Penulis, 11 Desember, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>21</sup> Klien DE, Wawancara oleh Penulis, 22 Desember, 2023, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>22</sup> Muhammad Suwandy Idris, Wawancara oleh Penulis, 26 Desember, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

yang sebelumnya tidak disadari. Muhammad Suwandry Idris, sebagai terapis sufistik di Ruqyah Muhasabah, menjelaskan:

“Jadi diendangnya yang fokusnya itu, nah walaupun muhasabahanya itu pada terakhir pas dia do’a. Dengan muhasabah diri melakukan koreksi kejadian yang sering kita lakukan yang bertentangan dengan yang disukai Allah. dengan cara itu Allah mencicil dosa kita, sehingga ketika kita ridha dan berperasangka baik dengan semua itu maka Allah akan memberikan jalan keluar”<sup>23</sup>

Terapi ruqyah dalam ruqyah muhasabah menggunakan ruqyah syar’iyah, yang berbasis pada bacaan Al-Qur’an. Proses ruqyah dimulai dengan pembacaan niat dan diakhiri dengan doa. Berikut adalah penjelasan lebih rinci:

- a. Niat : Klien diajarkan untuk mengucapkan niat ruqyah, "nawaitu taqarruban ilallah waasaluka ilallah," yang berarti "Saya berniat mendekatkan diri kepada Allah dan memohon kepada-Nya."
- b. Membaca Syahadat : Bertujuan untuk memperbaiki syahadat yang mungkin rusak karena dosa dan kelalaian. Klien membaca istighfar sebanyak 3 kali, kemudian membaca syahadat dengan sepenuh hati, "Aku bersaksi dengan sepenuh hati bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi dengan sepenuh hati bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah."
- c. Ikrar Pemutus : Bertujuan untuk memutus ikatan dengan jin yang mengganggu atau dengan sihir, dengan izin Allah. Tujuannya adalah untuk memutuskan pengaruh syaitan yang ada dalam diri kita.
- d. Minum Air Bidara : Air bidara dipercaya memiliki manfaat spiritual dan medis. Dalam ruqyah, air bidara diyakini dapat mengatasi masalah yang berasal dari gangguan jin atau sihir. Sebelum meminumnya, klien

---

<sup>23</sup> Muhammad Suwandry Idris, Wawancara oleh Penulis, 26 Desember, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

membaca doa kesembuhan yang mengandung permohonan kesembuhan lahir dan batin. Adapun doanya sebagai berikut:

*“Allahumma adzhibil ba'sa isyfi antas syafi la syafiya illa anta syifa'an la yughadiru saqaman, as alullahal'azhiim rabbal'arsyil 'azhiim an yasyifyaka wa afiata, Bismillahilladzi la yadhurru ma'asmihi syaiun fillardhi wala fissamai wahuwassami'ul 'alim, yaallah ya-rahman ya-rahim ya-syafi, jadikanlah air bidara ini menjadi jalan kesembuha, kesehatan lahir dan batin hamba karna engkau ya allah. ketiga, membaca basmalah 3x dan di minum hingga habis.”*

- e. Membaca Ayat-ayat Al-Qur'an : Tujuannya adalah untuk mengharapakan keberkahan dari Al-Qur'an. Klien diminta mendengarkan dengan khushyuk sambil terapis melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an, sembari memohon pertolongan kepada Allah.
- f. Do'a dan Muhasabah: Proses ini dilakukan setelah terapi ruqyah, di mana klien melakukan permohonan dan pengampunan kepada allah serta meng-introspeksi diri terhadap kesalahan-kesalahan yang mungkin tidak disadari sebelumnya, sebagai bagian dari doa dan refleksi akhir.

Semua tahapan ini bertujuan untuk membersihkan diri dari gangguan spiritual dan memperkuat hubungan dengan Allah, serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.

## 2. Hasil Pelaksanaan Konseling Sufistik Dalam Mengatasi Permasalahan Keluarga Di Praktik Ruqyah Muhasabah

Implementasi praktik Ruqyah Muhasabah, baik secara individu maupun massal, memberikan dampak positif yang signifikan menurut hasil penelitian. Dari enam narasumber yang berhasil dikumpulkan datanya, tiga di antaranya menjalani praktik Ruqyah Muhasabah melalui konseling individu, sementara tiga lainnya mengikuti praktik Ruqyah Massal.

Dari wawancara yang dilakukan, terlihat adanya perbedaan respons antara partisipan yang mengikuti

konseling individu dengan yang hanya mengikuti ruqyah massal dalam menangani permasalahan keluarga. hasil pelaksanaan konseling sufistik di praktik ruqyah muhasabah sebagai berikut:

**a. Peningkatan Keharmonisan Keluarga melalui Konseling Sufistik**

Proses konseling sufistik efektif dalam membangun kembali keharmonisan dalam keluarga, menciptakan suasana yang nyaman dan penuh kedamaian. Klien IF menyatakan

“Dan sekarang saya benar-benar merasa nyaman dalam rumah tangga saya, karena sesungguhnya yang buat nyaman atau tidk nya itu semua tergantung dari hati dan pemikiran kita, kalau hati kita bersih insyaallah masalah apapun yng ada dirmh tangga pasti bisa kita atasi dngn baik, dan yang bisa mmbuka hati dan pemikiran lebih baik ya dengan ruqyah muhasabah itu.”<sup>24</sup>

Ruqyah muhasabah juga membawa ketenangan dalam keluarga, menciptakan harmoni dan kebahagiaan di antara anggota keluarga. Klien IF mengungkapkan,

“alhamdulillahsetelah saya ruqiah muhasabah, saya bersama suami sudah gak pernah ada ribut-ribut lagi, hati saya merasa lebih tenang, setiap ada masalah saya bisa lebih bijak dalam menyikapinya, pokoknya saya benar-benar mendapat ketenangan dan kenyamanan terutama dihati dan keluarga saya”<sup>25</sup>

Hal serupa juga dirasakan oleh klien T, yang menyatakan,

"Alhamdulillah setelah menerapkan ilmu dari ruqyah muhasabah saya merasakan adanya

<sup>24</sup> Klien IF, Wawancara oleh Penulis, 29 Desember, 2023, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>25</sup> Klien IF, Wawancara oleh Penulis, 29 Desember, 2023, Wawancara 2, Transkrip.

perubahan yang cukup baik dalam suasana di dalam keluarga. Perasaan untuk saling memahami dan ketenangan lebih terasa, selain itu juga mampu memperat hubungan keluarga dan membawa kebahagiaan dalam keluarga sehari-hari"<sup>26</sup>

**b. Pemahaman yang Lebih Baik terhadap Komunikasi dan Perasaan dalam Keluarga**

Ruqyah muhasabah membantu para anggota keluarga untuk lebih memahami komunikasi dan perasaan satu sama lain, sehingga meningkatkan kerukunan dan keberagaman dalam keluarga. hal ini dirasakan oleh klien T dalam keluarganya. Ia menyatakan,

“praktik ruqyah muhasabah sangat bermanfaat dalam membantu menyelesaikan permasalahan dalam keluarga kami. Salah satu pengalaman berharga yang saya raskan yaitu semakin memahami tentang komunikasi dan pemahaman tentang perasaan, serta meningkatkan kesadaran spiritual yang secara bersamaan membentuk sebuah kerukunan dalam keluarga saya”

**c. Kesadaran akan Takdir Allah dan Ikhlas dalam Menghadapi Masalah**

Proses konseling sufistik membantu klien untuk lebih ikhlas dalam menghadapi takdir Allah dan bersikap lebih tenang dalam menghadapi masalah sehari-hari, hal ini seperti yang diungkapkan klien MK

"Kami merasa lebih mampu mengikhlaskan segala hal dan bersikap lebih tenang dalam menghadapi masalah. Kami selalu meletakkan segala sesuatu dalam tangan Allah."<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Klien T, Wawancara oleh Penulis, 29 Desember, 2023, Wawancara 3, Transkrip

<sup>27</sup> Klien MK, Wawancara oleh Penulis, 3 Januari, 2024, Wawancara 4, Transkrip.

#### d. Perubahan Cara Pandang dan Hubungan dengan Orang Lain

Melalui konseling sufistik, klien mengalami perubahan dalam cara pandang terhadap kehidupan, menyebabkan pemikiran yang lebih positif terhadap orang lain dan keadaan sekitar. hal ini juga dirasakan oleh klien IF, beliau mengatakan:

“bahkan terhadap orang lainpun saya merasa nyaman karena saya tidak berfikir negatif tentang orang-orang disekeliling saya, saya selalu berfikir positif kepada siapapun dengan landasan berserah diri kepada allah dan masalah rumah tangga saya pun demikian saya berserah damallah kalau udah kaya gitu jadi udah enak aja jalaninnya, saya benar-benar bersyukur dengan adanya ruqyah muhasabah bisa menyelesaikan penyakit hati saya selama ini”<sup>28</sup>

#### e. Peningkatan Semangat dalam Beribadah

Setelah mengikuti ruqyah muhasabah secara massal, klien merasa lebih semangat dan fokus dalam melaksanakan ibadah setiap harinya, mengalami peningkatan dalam kualitas ibadah mereka. hal ini disampaikan oleh klien N setelah mengikuti ruqyah muhasabah massal, beliau menyampaikan

“untuk permasalahan masih belum, tapi setelah ruqyah masalah solat sekarang jadi lebih enteng dan kalau meinggalkan solat itu ada rasa tidak nyaman”<sup>29</sup>

Hal yang sama dirasakan oleh klien DE, beliau menyampaikan

<sup>28</sup> Klien IF, Wawancara oleh Penulis, 29 Desember, 2023, Wawancara 2, Transkrip

<sup>29</sup> Klien N, Wawancara oleh Penulis, 22 Desember, 2023, Wawancara 7, Transkrip

“sekarang alhamdulillah keadaan lebih baik tidak mudah gelisa lebih tenang terus ibadah juga lebih semangat”<sup>30</sup>

Begitupun dengan klien R, beliau mengatakan: “alhamdulillah setelah di ruqyah perasaan lebih tenang dan lebih fokus ibadahnya”<sup>31</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melakukan konseling sufistik memberikan manfaat yang lebih besar dalam mengatasi permasalahan dalam keluarga daripada hanya mengikuti ruqyah muhasabah massal tanpa melalui proses konseling sufistik.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Implementasi Konseling Sufistik Dalam Mengatasi Permasalahan Keluarga Di Ruqyah Muhasabah Tajurhalang, Bogor

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian yang telah disajikan, peneliti melakukan analisis terhadap pelaksanaan konseling sufistik dalam menangani permasalahan di praktik ruqyah muhasabah di Tajurhalang, Bogor. Hasil analisis tersebut diberikan sebagai berikut:

Praktik Ruqyah Muhasabah, sebagaimana diteliti, menggambarkan implementasi dari beberapa prinsip konseling sufistik yang telah diuraikan oleh Duksi Samad. Dalam analisis data tersebut, tujuan praktik Ruqyah Muhasabah sejalan dengan konsep konseling sufistik.

- 1) Praktik Ruqyah Muhasabah bertujuan untuk membantu individu memperoleh solusi terbaik dari Allah. Hal ini sesuai dengan prinsip pertama konseling sufistik yang menekankan pemahaman yang mendalam tentang diri dan hubungan dengan Tuhan.

<sup>30</sup> Klien DE, Wawancara oleh Penulis, 22 Desember, 2023, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>31</sup> Klien R, Wawancara oleh Penulis, 22 Desember, 2023, Wawancara 6, Transkrip.

Ketika individu menggunakan praktik ini untuk mencari solusi, mereka secara tidak langsung melakukan refleksi mendalam tentang hakikat diri dan keterhubungan dengan Yang Maha Kuasa.

- 2) Ruqyah Muhasabah mendorong individu untuk menghadapi ujian hidup dengan mengembalikan segala hal kepada Allah. Konsep ini sejalan dengan tujuan konseling sufistik untuk membantu individu menerima keberadaan diri mereka dengan segala kebaikan dan keburukannya, serta mengakui bahwa kekuatan dan kelemahan merupakan bagian dari takdir Allah.
- 3) Ruqyah Muhasabah tidak hanya fokus pada penyelesaian masalah internal dalam keluarga, tetapi juga memperhatikan keterlibatan Allah dalam setiap aspek kehidupan. Ini mencerminkan tujuan konseling sufistik untuk membantu individu memahami dan menerima situasi yang dihadapi, serta memberikan ruang bagi keberadaan spiritual dalam membangun hubungan yang harmonis dan damai dalam keluarga.
- 4) Ruqyah Muhasabah bertujuan untuk memahami dan menjaga diri dari gangguan spiritual. Ini sejalan dengan prinsip konseling sufistik yang juga bertujuan untuk membantu individu memahami ancaman-ancaman spiritual dan memberikan solusi untuk melindungi diri dari gangguan tersebut.<sup>32</sup>

Dengan demikian, praktik Ruqyah Muhasabah tidak hanya mencerminkan prinsip-prinsip konseling sufistik yang diuraikan oleh Duksi Samad, tetapi juga memberikan aplikasi praktis dari teori tersebut dalam konteks nyata kehidupan individu dan keluarga.

Berdasarkan data penelitian, tahapan dalam proses konseling sufistik di ruqyah muhasabah menggunakan empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap awal, tahap pertengahan, dan tahap akhir.

---

<sup>32</sup> Duski Samad, *Konseling Sufistik: Tasawuf Wawasan Dan Pendekatan Konseling Islam*, 6 .

- a) Tahap perencanaan dilakukan untuk konselor dan klien menentukan jadwal pertemuan untuk melakukan konseling.
- b) Tahap awal konselor mencoba untuk membangun hubungannya dengan klien, sehingga klien nantinya lebih nyaman dalam menceritakan permasalahannya, setelah itu klien dapat menceritakan permasalahan kepada konselor, sembari konselor terapis sufistik mengidentifikasi permasalahan yang di alami oleh klien.
- c) Tahap pertengahan, disini konselor menggunakan metode penyadaran. terapis sufistik menggunakan metode penyadaran untuk membantu anggota keluarga dalam memahami akar masalah mereka dengan lebih mendalam, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas masalah yang dihadapi dalam dinamika keluarga. Ini sesuai dengan teori penyadaran, yang melibatkan penggunaan nasihat, anjuran, dorongan, dan peringatan, sebagaimana yang sering digunakan oleh Rasulullah SAW. untuk mengingatkan umatnya..<sup>33</sup>

Dalam tahap pertengahan, setelah klien memahami akar permasalahannya, konselor mengarahkan mereka untuk memperoleh pemahaman lebih dalam dengan mengaitkan masalah tersebut dengan konsep-konsep ketauhidan, hikmah, tazkiyatun nafs, dan manajemen qalbu. Proses konseling dalam praktik Ruqyah Muhasabah difokuskan pada bantuan kepada klien untuk merenungkan dan memahami masalah yang dihadapinya dengan bimbingan dari terapis sufistik yang mengenalkan konsep-konsep tersebut..

Penerapan Materi Ke-Tauhidan dalam sesi konseling ruqyah muhasabah memiliki tujuan yang jelas, yaitu membantu individu dalam memahami konsep tauhid atau keesaan Allah dalam Islam. Proses

---

<sup>33</sup> Mushofa, *Serpihan Berharga (Sebuah Kajian Praktis Tasawuf Akhlaki Dan Amali)* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022): 158, <https://Books.Google.Com/Books?Id=Ag-Deaaaqbaj&Hl=Id>

ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teoritis tentang konsep tersebut, tetapi juga untuk memperkuat keimanan dan hubungan spiritual individu dengan Allah SWT. Pandangan sufi tentang tauhid menegaskan pentingnya sepenuhnya menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT. tanpa batasan atau ukuran yang ditetapkan oleh manusia. Pendekatan ini menekankan pentingnya menerima dengan penuh keyakinan dan memahami hakikat, sifat, dan perbuatan Allah SWT. melalui pengalaman spiritual.<sup>34</sup>

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa konseling ruqyah muhasabah menggunakan pendekatan yang berbasis pada tauhid untuk membantu anggota keluarga menemukan kedamaian dan ketenangan dalam kehidupan keluarga mereka. Hal ini menegaskan pentingnya pengalaman spiritual dan keterhubungan yang kuat dengan Allah SWT. dalam mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi dalam dinamika keluarga.

Dalam praktik konseling ruqyah muhasabah, konsep hikmah mengajarkan individu untuk menghadapi tantangan hidup dengan bijak. Materi ini membantu mereka melihat setiap permasalahan sebagai bagian dari rencana Allah dan mencari aspek positif di dalamnya. Dengan demikian, individu belajar merespons peristiwa-peristiwa dalam kehidupan mereka dengan sikap yang cerdas, mengambil pelajaran dari setiap pengalaman, dan memperkuat hubungan spiritual dengan Allah SWT. Dalam konseling sufistik, bimbingan hikmah ditekankan sebagai cara untuk mengajak, membimbing, dan menasehati individu dengan bijaksana. Prinsip ini menegaskan bahwa hidayah atau petunjuk kebenaran adalah hak mutlak Allah SWT. namun individu juga memiliki tanggung jawab

---

<sup>34</sup> Duski Samad, *Konseling Sufistik: Tasawuf Wawasan Dan Pendekatan Konseling Islam*, 73.

untuk mencari dan menekuni jalan hidayah tersebut melalui dakwah yang cerdas.<sup>35</sup>

Dalam praktik ruqyah muhasabah, penggunaan konsep hikmah memungkinkan praktisi memberikan bimbingan kepada anggota keluarga dengan bijaksana dan mendalam. Mereka membantu memahami bahwa setiap permasalahan dalam keluarga memiliki hikmah yang tersembunyi dalam rencana Allah SWT. Pendekatan ini mencerminkan prinsip-prinsip konseling suistik yang menekankan pentingnya membimbing individu menuju pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan dan agama, khususnya dalam dinamika keluarga.

Tazkiyatun Nafs, sebagai bagian integral dari proses konseling ruqyah muhasabah, bertujuan membersihkan jiwa individu dari sifat-sifat negatif seperti kecemburuan, iri hati, dan kedengkian. Hal ini membantu individu meningkatkan akhlak dan kualitas spiritual mereka, serta memperbaiki hubungan interpersonal dengan orang lain. Proses ini memungkinkan individu untuk mencapai kedamaian batin dan kesejahteraan emosional, serta membangun hubungan yang lebih harmonis dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ilmu konseling suistik, ilmu tasawuf mengajarkan dan melatih hamba untuk menjaga kesucian jiwa (tazkiyah al-nafs), menyempurnakan akhlak, dan mempertahankan kesadaran akan kehadiran Allah SWT. dalam setiap aspek kehidupan. Tujuan utama dari Tazkiyatun Nafs adalah meningkatkan akhlak dan kualitas spiritual individu, serta memperbaiki hubungan dengan Allah SWT. dan sesama manusia. Prinsip ini sejalan dengan konsep dalam Ilmu Tasawuf yang menekankan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan

---

<sup>35</sup> Duski Samad, *Konseling Sufistik: Tasawuf Wawasan Dan Pendekatan Konseling Islam*, 10-11.

Allah serta menciptakan harmoni dalam hubungan antarmanusia.<sup>36</sup>

Dengan mengintegrasikan materi Tazkiyatun Nafs dalam praktik ruqyah muhasabah, anggota keluarga dapat mengatasi permasalahan dalam keluarga dengan mengalami transformasi spiritual yang signifikan sesuai dengan prinsip-prinsip Ilmu Tasawuf. Hal ini tidak hanya membantu mereka meningkatkan kualitas akhlak dan hubungan dengan anggota keluarga lainnya, tetapi juga memperdalam kesadaran spiritual mereka akan kehadiran Allah SWT. dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari bersama keluarga.

Materi Manajemen Qalbu membahas pentingnya pengelolaan atau pengendalian hati, yang melibatkan pengelolaan emosi dan nafsu. Dengan mengendalikan emosi dan nafsu, individu dapat menghadapi berbagai tantangan dengan lebih bijaksana dan damai. praktik ruqyah muhasabah yang menggunakan materi ini memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya mengelola hati dan emosi mereka, sehingga mereka dapat menghindari tindakan atau perilaku negatif. Manajemen Qalbu menurut perspektif Syekh Ibnu 'Ataillah adalah proses membersihkan diri yang melibatkan tahapan Takhalli, tahalli, dan tajalli. Baginya, cara terdekat menuju Allah adalah dengan menyempurnakan jiwa melalui kesopanan yang baik dan membebaskan diri dari pengaruh hawa nafsu. Ini melibatkan adopsi sifat-sifat Allah, sehingga pada akhirnya, sifat-sifat Ilahi tercermin dalam diri individu.<sup>37</sup>

Melalui praktik ruqyah muhasabah yang memasukkan materi Manajemen Qalbu, individu dapat mengatasi permasalahan keluarga dengan

---

<sup>36</sup> Duski Samad, *Konseling Sufistik: Tasawuf Wawasan Dan Pendekatan Konseling Islam*, 105.

<sup>37</sup> Almutawallid dkk, "Konsep Manajemen Qalbu Perspektif Syekh Ibnu 'Ataillah Al-Sakandari dan Relevansinya terhadap Kehidupan Modern," *Jurnal Diskursus Islam* Vol. 12, No. 1 (2024): 63, diakses pada 15 Mei, 2024, <https://doi.org/10.24252/jdi.v12i1.42929>

meningkatkan kesadaran spiritual mereka. Mereka belajar untuk menjaga hati agar tetap tenang dan bersih, serta menghiasi jiwa dengan sifat-sifat Allah. Hal ini sejalan dengan konsep dalam teori Syekh Ibnu 'Ataillah yang menekankan pentingnya menyucikan jiwa agar dapat mendekatkan diri kepada Allah dalam menjalani kehidupan keluarga.

- d) Tahap akhir proses konseling di Ruqyah Muhasabah, konselor menawarkan terapi ruqyah sebagai metode untuk membantu klien memperbarui kehidupannya. Tujuannya adalah agar klien dapat memulai fase baru dalam hidupnya dengan lebih baik. Di sini, konselor menerapkan terapi ruqyah syar'iyah dengan menggunakan bacaan-bacaan ayat Al-Qur'an. Proses ini ditutup dengan doa muhasabah, menciptakan kesempatan bagi klien untuk merenungkan perjalanan mereka dan memohon bantuan dari Yang Maha Kuasa dalam upaya perubahan mereka. Penggunaan terapi ruqyah dalam praktik Ruqyah Muhasabah mengimplementasikan prinsip-prinsip terapi sufistik Islam yang diperkenalkan dalam berbagai aspek kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Ada hubungan erat antara praktik terapi ruqyah dengan teori terapi sufistik Islam yang meliputi akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah.

Langkah-langkah dalam terapi ruqyah, seperti mengucapkan niat dan pembacaan syahadat, mencerminkan prinsip-prinsip terapi tauhid, yang menegaskan keimanan dan hubungan individu dengan Allah SWT. Proses ikrar pemutus juga mencerminkan konsep akidah dalam terapi sufistik, di mana individu diberdayakan untuk menyadari kekuasaan mutlak Allah atas segala sesuatu. Penggunaan air bidara dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam terapi ruqyah mencerminkan terapi ghairu mahdah dan terapi ibadah dalam terapi sufistik Islam. Ini menjadi sarana bagi individu untuk mencari kesembuhan dan memperkuat hubungan spiritual dengan Allah SWT. sejalan dengan prinsip-prinsip akidah dan ibadah.

Dengan demikian, praktik terapi ruqyah dalam Ruqyah Muhasabah bukan hanya sarana penyembuhan spiritual, tetapi juga merupakan aplikasi langsung dari prinsip-prinsip terapi sufistik Islam dalam mengatasi permasalahan keluarga. Ini membantu pembentukan akidah yang kuat, praktik ibadah yang benar, pengembangan akhlak yang baik, serta meningkatkan kesadaran akan ketergantungan kepada Allah SWT. dalam semua aspek kehidupan keluarga.

Proses konseling di ruqyah muhasabah diakhiri dengan doa dan muhasabah. Doa dianggap sebagai inti ibadah yang menunjukkan ketergantungan manusia kepada Allah SWT. Berdoa kepada Allah SWT. adalah cara untuk memohon ampunan dan petunjuk, sementara manusia sebagai hamba senantiasa mengakui kekurangannya. Teknik muhasabah dalam teori sufistik digunakan untuk membantu konseli mengevaluasi diri secara mendalam. Melalui refleksi atas ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, konseli dipandu untuk mengidentifikasi perbuatan mereka dan mencari solusi untuk perbaikan.

Penerapan doa dan muhasabah dalam akhir konseling praktik ruqyah muhasabah efektif dalam membantu individu mengevaluasi diri mereka sendiri dan mencari solusi untuk perbaikan, sambil memohon ampunan dan petunjuk dari Allah SWT. Integrasi praktik ruqyah muhasabah dengan materi muhasabah diri dan teori sufistik memberikan kontribusi positif dalam mengatasi permasalahan keluarga, serta membantu anggota keluarga meningkatkan kesadaran diri dan mencari solusi untuk perbaikan yang berkelanjutan.

Dari hasil keseluruhan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa praktik Ruqyah Muhasabah di Tajrhalang Bogor menerapkan konsep konseling sufistik dalam seluruh proses konselingnya, baik dari penggunaan metode materi hingga terapi yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa praktik ini

berupaya untuk menggabungkan prinsip-prinsip konseling Islam dengan pendekatan sufistik untuk memberikan bimbingan spiritual kepada individu atau keluarga dalam menghadapi permasalahan mereka.

## 2. Efektivitas Dari Layanan Konseling Sufistik Dalam Mengatasi Permasalahan Keluarga Di Ruqyah Muhasabah Tajurhalang, Bogor

Berdasarkan simpulan pada deskripsi data diatas, dijelaskan bahwa Layanan konseling sufistik di Ruqyah Muhasabah Tajurhalang, Bogor, telah menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam mengatasi permasalahan keluarga. Analisis data kepuasan klien mengungkap bahwa pendekatan ini telah memberikan dampak positif yang cukup besar dalam berbagai aspek kehidupan keluarga.

Pertama, terdapat peningkatan yang nyata dalam keharmonisan keluarga setelah mengikuti konseling sufistik. Anggota keluarga melaporkan bahwa mereka merasa lebih dekat dan saling mendukung satu sama lain, mencerminkan kesuksesan dalam membangun ikatan emosional yang lebih kuat.

Kedua, konseling sufistik telah berhasil meningkatkan pemahaman tentang komunikasi dan perasaan dalam keluarga. Ini tercermin dari kemampuan anggota keluarga untuk lebih terbuka dan empati satu sama lain, mengurangi kemungkinan konflik dan meningkatkan kualitas interaksi di dalam rumah.

Selanjutnya, kesadaran akan takdir Allah dan sikap ikhlas dalam menghadapi masalah juga menjadi bagian penting dari hasil konseling sufistik. Anggota keluarga melaporkan perubahan paradigma dalam menghadapi tantangan hidup, yang kini lebih didasarkan pada kepasrahan kepada kehendak Tuhan dan rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan.

Perubahan positif dalam cara pandang dan hubungan dengan orang lain juga menjadi hasil konseling sufistik. Anggota keluarga mengembangkan sikap yang lebih pengertian dan penuh kasih, menciptakan lingkungan yang lebih hangat dan mendukung bagi pertumbuhan pribadi masing-masing anggota keluarga.

Terakhir, konseling sufistik juga meningkatkan semangat beribadah di antara anggota keluarga. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai sufistik seperti kesabaran, ketulusan, dan tawakkal, mereka merasa lebih terhubung dengan spiritualitas mereka dan termotivasi untuk meningkatkan ibadah mereka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling sufistik di Ruqyah Muhasabah Tajurhalang, Bogor, bukan hanya memberikan solusi bagi permasalahan keluarga, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh melalui pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai sufistik. Analisis ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam menangani masalah keluarga, yang tidak hanya memperbaiki hubungan antarindividu, tetapi juga memperkuat ikatan spiritual dan emosional di dalam keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Nurul Hakiki tentang penerapan nilai-nilai sufistik dalam bimbingan perkawinan di KUA Kecamatan Cidahu, dapat dilihat bahwa pendekatan yang serupa telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam persiapan pernikahan. Para calon pengantin menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi saat mengikuti bimbingan perkawinan dengan pendekatan sufistik, menandakan penerimaan yang baik terhadap nilai-nilai yang diajarkan. Dalam penelitiannya yang mengungkapkan bahwa keterlibatan nilai-nilai sufistik, seperti kesabaran, rasa syukur, introspeksi diri, ketulusan, kerelaan, ridha, dan kepasrahan kepada kehendak Tuhan, memberikan pemahaman yang lebih dalam bagi calon pengantin dalam mempersiapkan pernikahan mereka, dapat dihubungkan secara langsung dengan analisis data kepuasan klien di Ruqyah Muhasabah Tajurhalang, Bogor. Keduanya menyoroti bahwa penerapan nilai-nilai sufistik tidak hanya

efektif dalam konteks persiapan pernikahan, tetapi juga dalam mengatasi permasalahan keluarga.<sup>38</sup>

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai sufistik membantu calon pengantin dalam membangun hubungan yang harmonis dan penuh berkah. Hal ini sejalan dengan temuan dari layanan konseling sufistik di Ruqyah Muhasabah Tajurhalang, Bogor, yang menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan nilai-nilai sufistik dapat meningkatkan keharmonisan keluarga serta memperkuat hubungan keluarga yang sehat dan bermakna. Selain itu, hasil penelitian tersebut juga memberikan dukungan tambahan terhadap efektivitas layanan konseling sufistik dalam mengatasi permasalahan keluarga. Pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai sufistik dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari memberikan landasan yang kuat untuk memperkuat ikatan keluarga dan menciptakan lingkungan yang penuh kasih dan berkah, sesuai dengan temuan dari data kepuasan klien di Ruqyah Muhasabah Tajurhalang, Bogor.

Dengan demikian, kedua penelitian ini saling mendukung dan menegaskan bahwa pendekatan sufistik memiliki relevansi yang besar dalam membentuk pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan keluarga serta mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan keterhubungan spiritual.

---

<sup>38</sup> Nurul Hakiki, "Nilai-Nilai Sufistik dalam Proses Bimbingan Perkawinan," *Jurnal Riset Agama* Vol. 2, No. 2 (2022): 445, diakses pada 15 Mei, 202, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra>